

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di muka, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Implementasi kebijakan mengendalikan pertumbuhan penduduk di Kota Yogyakarta tahun 2012-2014 telah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari variable penelitian yang di gunakan, yaitu variable : Ukuran-ukuran dasar dan tujuan kebijakan, implementasi kebijakan mengendalikan pertumbuhan penduduk di Kota Yogyakarta dapat dicapai Indikator keberhasilan program KB dapat dilihat dari aspek pendewasaan usia perkawinan, hal ini dibuktikan dengan indikator adanya Cakupan PUS yang isterinya di bawah usia 20 tahun dari target 3,5% dan realisasi lebih sedikit yait 0,46% sehingga kesadaran PUS untuk menikah di usia lebih dari 20 tahun tinggi, indikator meningkatnya tingkat kesertaan KB aktif dari target 65% terealisasi 72,06% atau 33.697% PUS telah menjadi peserta KB aktif. Pendewasaan usia perkawinan dilakukan melalui informasi Konseling Remaja (PIK R), pengaturan kelahiran dilakukan melalui pembinaan sosialisasi pelayanan KB pasca persalinan, pembinaan ketahanan keluarga dilakukan melalui Bantuan Operasional Kelompok Bina Keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pembentukan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera.

2. Komunikasi dan koordinasi antara Dinas Kesehatan dan Kantor Keluarga Berencana dan Puskesmas sudah berjalan dengan baik, hal ini diwujudkan dengan adanya Laporan setiap bulannya.
3. Program keluarga berencana di Yogyakarta merupakan program pemerintah Kota Yogyakarta dengan dasar hukum Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 70 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas dan Tata Kerja Kantor Keluarga Berencana Kota Yogyakarta. Seksi Keluarga Berencana mempunyai fungsi penyelenggaraan keluarga berencana, sedangkan Seksi Keluarga Sejahtera mempunyai fungsi pelaksanaan penyelenggaraan keluarga sejahtera.
4. Penyelenggara program ini melibatkan beberapa pihak, yaitu Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebagai regulator, Kantor Keluarga Berencana sebagai pemberi pelayanan sudah sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan.

B. Saran

1. Perlunya dilakukan evaluasi secara berkala baik dalam pemantauan capaian program/kegiatan, maupun dalam pelaksanaan tugas sehari-hari melalui optimalisasi pelaksanaan tugas dan kelengkapannya
2. Dalam proses pelaksanaan program kerja, diharapkan keikutsertaan masyarakat tokoh agama, dan tokoh masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik serta menjalani kehidupan berkeluarga dengan baik dan sesuai dengan apa yang diusung oleh pemerintah.

3. Proses pelaksanaan penyuluhan lapangan dapat dilakukan secara berkesinambungan serta adanya penambahan porsenil sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah di Kota Yogyakarta.